

ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DALAM FILM *BARBIE OF SWAN LAKE* (2003)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh :

Tesa Helly Rondonuwu

15091102139

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DALAM FILM *BARBIE OF SWAN LAKE* (2003)

Tesa H. Rondonuwu¹

Dr. Isnawati L. Wantasen, S.S., M.Hum²

Dr. Jultje Aneke J. Rattu, S.S., M.Mktg³

ABSTRACT

This study aimed to analyze the character development of the main character in the film Barbie of Swan Lake (2003), directed by Owen Hurley, which was written by Elana Lesser and Cliff Ruby, and produced by Kim Dent Wilder and Rob Hudnut. This film tells about a kind girl who want to makes the revolution. She has development in character. The identified data are analyzed according to the intrinsic approach Edgar V. Roberts (1983) in Writing Themes About Literature to identified and analyzed the main character. In describing the character development used the approach by Rene Wellek and Austin Warren (1976) in Theory of Literature. This research shows about characterization of the main character and the character development of the main character in the film is influenced by situation, human's idea, and words. This research shows the meaningful characterization and development of the main character in film Barbie of Swan Lake (2003).

Key words : Character development, film, Barbie of Swan Lake (2003).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah keseluruhan ide dan segala sesuatu yang manusia hasilkan dalam pengalaman historisnya. Antara lain adalah pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hokum, kebiasaan dan kemampuan serta perilaku lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Tylor 1871:1).

¹*Mahasiswa yang bersangkutan*

²*Dosen Pembimbing Materi*

³*Dosen Pembimbing Teknis*

Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan media bahasa. Sastra menghadirkan kehidupan, dan kehidupan yang diekspresikan melalui kenyataan sosial, sedangkan sastra yang membahas dunia manusia yang alami dan subyektif. Karya sastra memiliki fungsi universal dan peranan penting dalam komposisi budaya. Karya sastra merupakan kreasi yang dikomunikasikan oleh seseorang dengan tujuan estetika. Karya sastra lahir dari latar belakang seseorang dan dilandasi oleh dorongan batinnya untuk menyalurkan gagasannya.

Film merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan dan itu tercermin dalam kehidupan sosial. Film juga dianggap sebagai sebuah media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu terletak pada kekuatan gambar dan suara yang hidup. Film dapat menggambarkan bahwa setiap orang memiliki karakter.

Karakter merupakan salah satu elemen penting dalam narasi. Karakter dibuat untuk membedakan satu entitas dari yang lain (manusia, hewan, roh, robot, furniture, dan objek lainnya) berdasarkan kualitas mental, emosional, dan sosial. Karakter merupakan nilai yang mencitrakan pesona tempat bertumpunya persoalan dan peristiwa sehingga cerita terbangun. Karakter dalam sebuah film memegang peranan yang sangat penting. Tanpa karakter tidak akan ada cerita, tanpa karakter tidak akan ada plot. Padahal ketidaksamaan watak akan melahirkan pergesehan, tabrakan kepentingan, konflik yang akhirnya melahirkan cerita. Sebuah film memiliki beraneka ragam karakter yang saling melengkapi satu sama lainnya, sehingga dapat memberikan konflik, alur, serta perkembangan cerita, seperti yang diinginkan pembuat kisah. Meskipun pada perkembangannya banyak juga film yang hanya menampilkan satu atau dua karakter saja sepanjang durasi. Karakter biasanya diciptakan dengan sifat dan kualitas yang khusus. Karakter tidak hanya berupa pengenalan tokoh melalui umur, bentuk fisik, penampilan, kostum, tempo atau irama permainan tokoh, tetapi juga sikap batin tokoh yang dimilikinya. Setiap karakter dalam sebuah film selalu berhubungan erat dengan karakter yang lain.

Proses pemberian karakter terhadap tokoh disebut karakterisasi. Karakterisasi merupakan usaha untuk menampilkan karakter atau watak dari tokoh yang diperankan. Karakterisasi merupakan gambaran tentang tokoh cerita. Bisa tentang gambaran fisik (jenis kelamin, wajah, mata, rambut, pakaian, umur, cara berjalan dan sebagainya). Bisa juga gambaran kejiwaan dan emosi (perilaku, kesedihan, kemarahan, dan sebagainya). Dalam film, karakterisasi dapat dikatakan sebagai salah satu elemen penting. Menurut Dewojati (2010:169), unsur karakterisasi

dalam drama yang biasa disebut tokoh adalah bahan yang paling aktif untuk menggerakkan alur. Lewat penokohan ini, pengarang dapat mengungkapkan alasan logis terhadap tingkah laku tokoh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah utama yang diteliti yaitu :

1. Bagaimana karakterisasi tokoh utama digambarkan dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003) ?
2. Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan karakterisasi tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003) ?

1.3 Studi Pustaka

Penulis meninjau beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, termasuk :

1. “Analisis Tema dalam Novel *The Fault in Our Stars* Karya John Green” Niode (2015). Penelitian ini menganalisis tema - tema utama yang menggambarkan keberanian melalui karakter. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis dengan pendekatan intrinsik. Penulis menggunakan teori dari Robert Stanton (1965). Menurut penelitian ini karakter merupakan elemen dasar dalam sebuah karya sastra yang pantas untuk dipelajari, karena karakter merupakan sesuatu yang diceritakan dalam novel, dan pengalaman serta menyebabkan berbagai macam peristiwa dalam cerita.
2. “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Diary of A Wimpy Kid* Karya Jeff Kinney” Salawaney (2012). Penelitian ini berfokus pada karakter utama yang akan dianalisis. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana karakter dapat berubah karena berbagai faktor. Penelitian ini menggunakan teori dari Edgar V. Roberts dalam bukunya *Writing Themes About Literature*. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis dengan pendekatan intrinsik. Menurut hasil temuannya tentang peranan penting yang dimiliki karakter dalam karya sastra dapat membuat pembaca mengetahui maksud dan tujuan dari pengarang serta memahami bagaimana aksi dan sikap tokoh – tokoh berubah atau berkembang.

3. “Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novela *The strange of Dr.Jekyll and Mr.Hyde* Karya Robert Louis Stevenson” Pandiangan (2014). Dalam penelitiannya menggunakan teori Edgar V. Roberts (1964:41), dengan memberikan definisi mengenai karakter serta cara – cara khusus untuk mendapatkan informasi tentang karakter. Dalam menganalisis data, Pandiangan menggunakan metode analisis dengan pendekatan ekstrinsik dan intrinsik. Pendekatan ekstrinsik digunakan untuk menganalisis serta mengungkapkan watak tokoh utama. Dalam penelitiannya, disimpulkan bahwa Dr.Jekyll dan Mr.Hyde merupakan satu tokoh yang mempunyai kepribadian yang ganda. Kepribadian yang jahat lebih menguasai tokoh tersebut serta cara tokoh tersebut mengatasi kepribadiannya dalam berinteraksi dengan tokoh lain dalam cerita ini.

1.4 Kerangka Teori

Penulis menggunakan dua teori dari para ahli dalam melakukan penelitian ini tentang karakterisasi tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003).

Pertama, penulis menggunakan teori karakter dari Edgar V. Roberts (1983) untuk menganalisis karakterisasi tokoh utama. Teori ini berpendapat bahwa karakter dalam sastra adalah representasi lisan manusia secara luas, khususnya dalam menentukan dirinya melalui pikiran, bicara, dan perilaku. Teori ini jelas menyatakan bahwa dialog, tindakan dan komentar merupakan representasi verbal manusia atau mempunyai dominasi paling penting dalam karya sastra untuk menciptakan beberapa interaksi tokoh di sekitarnya. Menurut teori ini ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu :

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh – tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang tentang tokohnya.

Kedua, penulis menggunakan teori Wellek dan Warren (1976) untuk memahami bagaimana aksi dan sikap tokoh – tokoh berubah atau berkembang. Menurut teori ini karakterisasi statik tidak meninggalkan perubahan yang berarti. Sementara Karakterisasi berkembang yaitu memiliki perubahan yang permanen dalam beberapa aspek dari karakter.

1.5 Metodologi

Adapun tiga langkah yang penulis lakukan dalam penelitian yakni:

1. Persiapan

Dalam persiapannya, penulis menonton film *Barbie of Swan Lake* (2003) dengan cermat untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang karakterisasi pada tokoh utama, membaca penelitian, dan e-journal yang membahas analisis karakter.

2. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dengan mengidentifikasi bagian - bagian film yaitu pada bagian scene yang menggambarkan karakterisasi tokoh utama dengan menonton secara cermat peristiwa - peristiwa dalam film dan memahami arti dari peristiwa tersebut. Peristiwa penting yang melibatkan tokoh utama yang akan diperhatikan, yaitu peristiwa yang ditemukan dalam film seperti tindakan tokoh utama dan dialog di dalamnya.

3. Analisis data

Data dianalisis secara intrinsik melalui karakter. Pendekatan intrinsik digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis karakterisasi dengan menggunakan teori Edgar V. Roberts (1983) untuk menganalisis karakter dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003) dan untuk menganalisis bagian – bagian dalam film yang berhubungan dengan pengembangan karakterisasi pada tokoh utama penulis menggunakan teori Rene Wellek dan Austin Warren (1976). Proses karakterisasi yaitu proses dimana pengarang memberikan gambaran watak pada karakter dalam film.

II. ANALISIS KARAKTERISASI TOKOH UTAMA DALAM FILM *BARBIE OF SWAN LAKE* (2003)

2.1 Tokoh – Tokoh dalam Film *Barbie of Swan Lake* (2003)

Dalam menganalisis karakter tokoh utama dalam film ini tidak lepas dari tokoh yang berada di sekitar tokoh utama atau yang sering disebut tokoh pembantu atau tokoh pendukung. Tokoh pendukung merupakan elemen penting yang berpengaruh terhadap karakter tokoh utama. Berikut merupakan tokoh utama dan tokoh pendukung atau pembantu penunjang analisis karakter tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003) yaitu :

2.1.1 Odette

Odette merupakan tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003). Dalam film ini bercerita tentang Odette, seorang gadis cantik dan baik hati yang disihir menjadi angsa. Kebaikannya menjadikan ia seseorang yang dipercaya menjadi pahlawan untuk menghancurkan kekuatan sihir jahat dari penyihir yang bernama Rothbard.

Film ini menyatakan bahwa Odette merupakan pahlawan untuk mengusir Rothbard (tokoh antagonis) dan melindungi hutan. Awalnya Odette tidak ingin menghancurkan sihir Rothbard karena Odette merasa dia hanya manusia biasa dan dia harus cepat kembali ke rumahnya. Namun ketika Odette dalam perjalanan pulang ke rumahnya, Rothbard menghalang Odette dan menyihirnya menjadi angsa. Karena peristiwa tersebut, Odette berubah menjadi sosok yang pemberani dan bertekad mengalahkan Rothbard agar dia dan makhluk hidup yang ada di hutan dapat terbebas dari sihir Rothbard.

2.1.2 Rothbard

Rothbard merupakan tokoh antagonis dalam film ini. Rothbard merupakan penyihir jahat yang ingin menjadi penguasa hutan dan siapa pun yang menentang kejahatan Rothbard, akan disihir.

Dalam film ini diceritakan bahwa Rothbard merupakan sepupu dari Ratu Peri. Ia keluar dari hutan Karena kecewa tidak dipilih sebagai pemimpin hutan. Selama beberapa tahun keadaan hutan aman, kemudian Rothbard kembali dengan kekuatan sihir jahat yang sangat kuat dan dia mengacaukan hutan.

2.1.3 Ratu Peri

Ratu Peri merupakan penguasa hutan yang sebenarnya, namun kekuasaannya diambil oleh Rothbard. Ratu Peri merupakan sosok yang baik hati yang melindungi hutan dan makhluk di dalamnya. Dalam film ini, Ratu peri merupakan sosok yang selalu membantu Odette, karena Ratu Peri memiliki misi untuk memperjuangkan keadaan hutan menjadi sejahtherah dan Ratu Peri selalu berpihak pada nilai – nilai kebaikan.

2.1.4 Pangeran Daniel

Pangeran Daniel merupakan cinta sejati dari tokoh utama yaitu Odette. Pangeran Daniel jatuh cinta pada Odette karena kecantikannya dan kebaikan hatinya.

Menurut film ini, untuk memusnahkan segala sihir jahat, cinta sejati disebut sebagai kuncinya. Jika sang pangeran menyatakan cinta pada Odette, maka sihir jahat akan hancur. Akan tetapi, jika pangeran menyatakan cinta pada orang lain selain Odette, itu berarti Odette tidak dapat menyelamatkan dirinya dan makhluk di hutan dari sihir jahat.

2.1.5 Lila

Lila merupakan kuda bertanduk yang menjadi teman baik Odette. Pertemuan Lila dan Odette berawal dari kisah dimana Lila akan ditangkap saat berada di sebuah desa yang menjadi tempat tinggal Odette.

Lila merupakan kuda bertanduk yang berani, karena keberaniannya, dia menyemangati Odette untuk bisa mengalahkan Rothbard dan sihirnya agar supaya kehidupan di hutan menjadi kehidupan yang tentram.

2.2 Analisis Karakter

Jerome Beaty, dkk. (2002: 102) dalam buku, *The Norton Introduction To Literature* memberi pemahaman bahwa karakter adalah seseorang yang bertindak, muncul, atau sedang disebut berperan dalam karya sastra. Untuk mengungkapkan karakterisasi tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003), penulis menggunakan pendekatan intrinsik analisis karakter dengan menggunakan teori Edgar V. Roberts (1983:41). Buku ini mengatakan bahwa ada 4 cara untuk mengetahui karakter dalam karya sastra, yaitu :

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh – tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang tentang tokohnya.

Karakter utama merupakan karakter yang paling penting dalam film, karena pusat dari segala peristiwa dalam film harus melibatkan karakter utama. Tanpa karakter utama, cerita pada

film pasti tidak akan bisa berlangsung. Oleh karena pentingnya karakter utama dalam karya sastra termasuk film, penulis akan memberikan gambaran mengenai karakterisasi tokoh utama yang terlibat dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003).

2.2.1 Odette Sebagai Tokoh Utama

Odette merupakan tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003). Ia memiliki watak khusus yang menonjol yang tercermin dalam beberapa adegan dalam film ini, yaitu :

1. Baik

Sikap Odette yang menghalang para penduduk desa untuk menangkap Lila merupakan salah satu cerminan dari sikap yang baik. Arti dari adegan tersebut yaitu Odette tidak ingin melukai hewan dan ingin melindunginya. Hewan tersebut yaitu Lila seekor kuda bertanduk. Ketika Odette di hutan, Odette mendapatkan perlindungan dari Ratu Peri lewat Kristal ajaib dan kesempatan itu Odette gunakan untuk menolong makhluk yang ada di hutan dari serangan sihir.

2. Berani

Sifat berani Odette juga terlihat pada saat – saat ketika Odette berjuang untuk kehidupannya dan orang lain. Berjuang mengalahkan sihir jahat yang telah merubahnya menjadi angsa bahkan makhluk lainnya yang merasakan penderitaan serupa. Klimaks keberanian yang dapat dilihat yaitu pada saat karakter utama ingin membebaskan Erasmus yang merupakan penjaga perpustakaan hutan yang ditawan Rothbard. Adegan ini merupakan salah satu adegan yang menegangkan karena terlihat jelas keberanian karakter utama yang masuk ke istana Rothbard sendirian, tanpa taku resiko yang mungkin akan terjadi.

3. Tegas

Dalam film ini Odette terlihat memiliki sifat yang tegas. Hal yang dianggapnya baik, akan tetap dia lakukan. Ketika pangeran Daniel menjelajah hutan dan tidak sengaja bertemu Odette dan jatuh cinta pada Odette dan pangeran Daniel ingin mengeluarkan Odette dari dalam hutan, namun Odette menolaknya, karena Odette sudah bertekad untuk tetap di hutan sampai sihir jahat dapat ia kalahkan.

4. Sederhana

Odette Nampak terlihat sebagai gadis yang sederhana. Dalam film ini terlihat bahwa Odette memiliki penampilan yang sederhana dan apa adanya. Tutar katanya dalam film ini mendeskripsikan bahwa Odette merupakan gadis sederhana dan tidak sombong.

5. Sopan

Sebagai gadis desa yang sederhana dan baik, Odette memiliki kepribadian yang sopan. Ini terlihat ketika ia tidak sengaja mengambil Kristal ajaib yang ternyata tidak bisa dipegang oleh sembarang manusia dan dia merasa bahwa dia melakukan hal yang tidak boleh dilakukannya dan dia langsung minta maaf. Kesopanan lainnya yang tercermin pada sikap yang ditunjukkan tokoh utama dalam film ini yaitu ketika Odette bertemu pangeran Daniel di hutan dan Odette memberikan hormat kepada pangeran. Odette menunduk saat bertemu pangeran yang menandakan penghormatan Odette untuk pangeran. Sikap yang ditunjukkan karakter utama dalam adegan ini menghadirkan kesan bahwa karakter utama memiliki kepribadian yang sopan.

III. FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG PERUBAHAN WATAK TOKOH UTAMA DALAM FILM *BARBIE OF SWAN LAKE* (2003)

Wellek dan Warren (1976:219), diberi pemahaman bahwa karakterisasi yang mengalami perkembangan yaitu memiliki perubahan yang permanen dalam beberapa aspek dari karakter yaitu perubahan secara pribadi atau berkembang untuk sebuah perubahan dari kehidupan, perubahan aksi dan perasaan. Karakterisasi Odette dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003) cenderung berubah – ubah. Namun perubahan karakterisasi tokoh Odette sangat menarik untuk dikaji agar menemukan inti dari proses perubahan watak tokoh utamanya. Dalam mendeskripsikan perubahan karakter, hal ini sangatlah penting untuk memahami bagaimana aksi dan sikap para tokoh berubah atau berkembang. Tak masalah apakah perubahan itu sebagaimana besar atau kecil, buruk atau baik, perubahan merupakan sesuatu yang mendasar dan penting sehingga kita bisa melihat bahwa karakterisasi itu berkembang. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa ada faktor – faktor dari dalam maupun dari luar yang mendukung terjadinya perubahan karakter tokoh utama dalam film ini.

3.1 Faktor Dari Dalam

Perkembangan karakter yang disebabkan oleh faktor dari dalam merupakan perubahan perwatakan yang terjadi pada tokoh karena adanya beberapa dorongan dari dirinya sendiri. Secara tidak sadar dorongan – dorongan tersebut membuat sang tokoh melakukan hal – hal di luar dugaan atau hal – hal yang belum pernah dilakukannya, yang belum pernah tercermin dalam cerita dan akhirnya menghadirkan karakterisasi yang baru pada tokoh dan itu disebut perubahan karakterisasi atau perubahan watak. Dorongan yang menyebabkan perubahan watak terjadi yaitu kepribadian dari tokoh itu sendiri. Karakterisasi yang menonjol pada tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003) yang menyebabkan karakternya mengalami perkembangan yaitu sebagai berikut :

a.) Memiliki Sifat Ingin Tahu

Rasa yang terdapat dalam diri setiap manusia sangat berpengaruh pada perubahan karakter seseorang dan Odette memiliki rasa ingin tahu. Sifat ini mempengaruhi kehidupannya sehingga ia dapat melewati beberapa kejadian dalam film ini. Rasa ingin tahu yang digambarkan Odette dalam film ini mempengaruhi karakternya sehingga melahirkan karakter yang baru yang sebelumnya belum pernah tercermin dalam cerita di film ini.

b.) Keberanian

Kejahatan yang ditimpahkan kepadanya membuat tokoh utama dalam cerita ini mengalami perkembangan karakter, yaitu menjadi lebih berani dalam melakukan perlawanan. Pada awal cerita Odette digambarkan sebagai sosok yang tidak menunjukkan keberaniannya, namun sebenarnya keberanian memang ada di dalam setiap diri manusia, hanya saja bagaimana keberanian itu muncul tergantung dari diri sendiri yang mengendalikannya. Di atas telah dikatakan bahwa Odette memiliki rasa ingin tahu, ketika ia mengembangkan keingintahuannya itu ia berubah menjadi sosok yang berani.

c.) Cinta

Dalam film ini, Odette mengalami perkembangan karakter karena cinta. Ketika pangeran Daniel tertipu dengan sihir Rothbard, pangeran Daniel menyatakan cinta kepada Odile, anak perempuan Rothbard. Melihat kejadian itu, Odette berubah menjadi sosok yang lemah. Pada

cerita sebelumnya Odette digambarkan sebagai sosok wanita yang kuat dan tangguh serta memiliki keberanian, namun pada kisah ini Odette menjadi wanita yang lemah seolah tak berdaya. Ini menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki perkembangan karakter yang dipengaruhi oleh faktor dari diri mereka sendiri dan perkembangan karakter tokoh utama tidak selalu mengalami perkembangan karakter menjadi lebih baik.

3.2 Faktor Dari Luar

Perkembangan karakter utama yang dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu perkembangan karakterisasi yang terjadi, karena adanya hal – hal dari luar yang mendorong tokoh utama untuk terus bertindak sampai memperlihatkan perwatakan yang baru. Dalam hal ini faktor lingkungan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan karakter tokoh utama. Lingkungan sosial tokoh utama dalam film ini yaitu para tokoh pendukung yang ada dalam film ini, oleh karena itu hal yang mempengaruhi tokoh utama mengalami perubahan watak yaitu tokoh – tokoh pendukung tersebut. Karena pergaulannya dengan teman – teman di hutan ajaib Odette menjadi sosok yang pemberani. Ini menunjukkan bahwa perkembangan karakter Odette sebagai tokoh utama tidak lepas dari tokoh pendukung dalam film ini.

Karakterisasi tokoh utama dapat tumbuh dan berkembang karena adanya aksi - aksi yang dilakukan oleh tokoh – tokoh lain dalam film ini. Sebagai contoh aksi yang dilakukan tokoh antagonis terhadap tokoh utama membuat tokoh utama merasa tertantang untuk melawannya. Selain itu penokohan yang berbeda – beda yang terdapat pada tokoh pendukung dalam film ini membuat tokoh utama mengalami hal – hal yang baru pada pertengahan sampai akhir cerita.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam bab pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama memiliki karakterisasi sebagai berikut :

1. Baik

2. Berani
3. Tegas
4. Sederhana
5. Sopan

Karakterisasi tersebut tercermin dalam cerita, dan dapat dilihat sekaligus diteliti berdasarkan empat cara yang dikatakan oleh Edgar V. Roberts dalam bukunya, yaitu :

1. Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya.
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut.
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh – tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.
4. Apa yang dikatakan pengarang tentang tokohnya.

Tokoh utama mengalami perubahan karakter. Perubahan ini menyebabkan kebiasaan dan tingkah lakunya ikut mengalami perubahan. Pada awalnya tokoh utama terlihat seperti seseorang yang tak mampu melakukan sesuatu yang mengejutkan. Sebagai seseorang yang berniat menghancurkan kejahatan, tokoh utama harus memiliki keberanian.

Perubahan karakter tokoh utama terjadi setelah dia berubah menjadi angsa. Tokoh utama berubah menjadi angsa pada saat matahari terbit, dan kembali menjadi manusia pada saat matahari terbenam. Meskipun dia menjadi manusia pada malam hari, baginya itu bukan hal yang dia inginkan, karena dia ingin menjadi manusia normal yang tidak berubah menjadi binatang. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan watak tokoh utama, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang menunjang terjadi perubahan pada tokoh utama, yaitu memiliki sifat rasa ingin tahu, keberanian, dan cinta. Faktor dari luar yang menunjang terjadinya perubahan terhadap tokoh utama, yaitu lingkungan dan pergaulan tokoh utama seperti yang tercermin dalam film, yaitu hutan ajaib dan tokoh – tokoh pendukung dalam cerita. Tokoh utama mencerminkan karakterisasi yang awalnya seperti seseorang yang lemah lembut dan tak bisa melakukan sesuatu yang menunjukkan perlawanan.

Dalam sebuah karya sastra tersimpan pesan – pesan yang ingin disampaikan oleh narrator kepada seluruh pembaca karyanya. Film *Barbie of Swan Lake* (2003) menyampaikan pesan bahwa : setiap orang harus memiliki keberanian. Untuk memperjuangkan kehidupan, setiap orang harus berani. Keberanian harus disertai kebaikan hati, artinya keberanian tersebut

digunakan untuk memperjuangkan hal – hal yang baik dalam kehidupan setiap orang, dan jangan berbuat jahat terhadap sesama manusia ataupun makhluk hidup lainnya, karena yang pasti kebaikan akan selalu menang daripada kejahatan.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian dalam analisis karakterisasi tokoh utama dalam film *Barbie of Swan Lake* (2003). Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, terlebih bagi peminat sastra. Penulis menyarankan bahwa masih banyak yang dapat dikaji dalam film ini, misalnya unsur tema atau plot.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun blog. 2016. “*Sinopsis Barbie of Swan Lake*”. di : annjryhh.blogspot.com/2016/11/sinopsis-barbie-of-swan-lake.html?m=1 . (Diakses pada : November 2019).
- Beaty, Jerome dkk. 2002. “*The Norton Introduction to Literature*”. W.W. Norton & Company, Inc.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. “*Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya*”. Yogyakarta : Gadjah mada University Press.
- Hartono, dkk. 2018. “*The Conflict of Main Characters in The Novel A Tale of Two Cities by Charles Dickens*”. Jurnal elektronik, Universitas Al Ghifari. Vol.1, No.1. di : <http://hdl.handle.net/123456789/349>. (Diakses pada September 2020).
- Niode, Santi Husain. 2015. “*Analisis Tema dalam Novel The Fault in Our Stars karya John Green*”. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.
- Pandiangan, Roy. 2014. “*Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novela The Strange of Dr.Jekyll and Mr.Hyde karya Robert Louis Stevenson*”. Skripsi. Manado : Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.

- Paruntu, Kezia. 2016. “*Analisis Karakter Utama dalam Novel If I Stay karya Gyle Forman*”. Jurnal elektronik, Universitas Sam Ratulangi. Vol.2, No.2. di : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/12325>. (Diakses pada September 2020).
- Roberts, Edgar V. 1983. “*Writing Themes About Literature*”. Englewood Cliffs, N.J., Prentice Hall.
- Salawaney, Femmy Grace. 2012. “*Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Diary of a Wimpy Kid karya Jeff Kinney*”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra UNSRAT.
- Sawitri, Komang Alit. 2012. ”*Method of Characterization and Three Dimensional Aspects of Main Character in Bronte’s Jane Eyre*”. Jurnal elektronik, Universitas Udayana. Vol.1, No.1. di : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/download/3204/2301>. (Diakses pada September 2020).
- Stanton, Robert. 1965. “*An Introduction to Fiction*”. New York : Holt, Rinehard and Winston.
- Telleng, Rizky. 2016. “*Analisis Karakter Tokoh Utama dan Gambaran Kehidupan Pengarang dalam Novel David Copperfield karya Charles Dickens*”. Jurnal elektronik, Universitas Sam Ratulangi. Vol.4, No.6. di : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/14981>. (Diakses pada September 2020).
- Tiolemba, Melissa. 2013. “*Keberanian dalam Novel To Kill A Mockingbird karya Harper Lee*”. Skripsi. Manado : Fakultas Sastra UNSRAT.
- Tylor, B. Edward. 1871. “*Primitive Culture*”. Vol.1. University of Oxford.
- Wellek, R, Warren. 1995. “*Teori Kesusasteraan*”. Penerjemah. Yogyakarta (ID) : Gramedia. Terjemahan dari : Melani Budianta.
- Wellek, R, Warren. 1976. “*Theory of Literature*”. Harcourt, Brace and Company.

Wilder, Kim Dent and Hudnut. 2003. *Barbie of Swan Lake 2003*. American-Canadian film. 81 minutes. di : <https://cinema-indo.web.id/nonton-barbie-swan-lake-2003-subtitle-indonesia/> . (Diakses pada February, 2019).

